



Jl. Raya Kebonagung No.23, Pakisaji, Malang
Telp.: 0341-831831, Fax.: -



1. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Pencapaian RAKB

No	Uraian/Tahun	N-1	
1.	Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
a.	Penghimpunan Dana	654	Rp.480.248.032
b.	Penyaluran Dana	3	Rp.89.500.000
2.	Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a.	Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp.89.500.000
b.	Total Non Kredit Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan		-
	Persentasi Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total KYD (%)		0,49%
3.	Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp.89.500.000	-
a.	Energi Terbarukan	-	-
b.	Efisiensi Energi	-	-
c.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-
d.	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-
e.	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
f.	Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
g.	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-
h.	Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
i.	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoeffcient)	-	-
j.	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional atau Regional	-	-
k.	Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-
l.	Kegiatan UMKM	Rp.89.500.000	-

2. Visi dan Misi

1. Visi Utama BPR

Menjadi Bank yang sehat

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi bank pilihan utama dalam Keuangan Berkelanjutan.

2. Misi Utama BPR

1. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank yang sehat
2. Melaksanakan Tata Kelola Bank dengan benar
3. Menerapkan Manajemen Risiko yang sesuai dengan aturan yang benar
4. Service Excellent kepada debitur tetap dijaga
5. Dalam pengoprasiian Bank tetap menjalankan Prudential

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menciptakan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.



3. Tujuan RAKB

Tahun 2026, menjadi Bank yang unggul dan terdepan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia

Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Tujuan RAKB

Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

Penyusunan Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan dan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta Kebijakan Perkreditan.

Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

4. Program yang Akan Dilaksanakan dalam RAKB

Bank menetapkan rencana aksi dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun).

RAKB BPR 5 (LIMA) TAHUNAN

Rencana lima tahun memuat paling sedikit:

1. Target kegiatan prioritas selama lima tahun
2. Indikator keberhasilan dari setiap kegiatan prioritas per tahun
 1. Indikator terkait dengan pengembangan produk dan/atau jasa;
 2. Indikator terkait pengembangan kapasitas intern bank;
 3. Indikator penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan BPR
1.	2026	Menerbitkan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Produk dan /atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang baru, telah disalurkan kredit kepada beberapa unit usaha daur ulang limbah elektronik, kertas, dan plastik serta kepada beberapa UMKM produk kerajinan ramah lingkungan, dan lain-lain

RAKB BPR 1 (SATU) TAHUN

Target Kegiatan Prioritas

Sebagian pengurus, pegawai di tingkat manajerial/ pengambil keputusan, akan mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan.

Triwulan I akan mengikutsertakan ... Pegawai dalam training keuangan berkelanjutan.

Indikator Keberhasilan

Sebanyak 30% dari total pengurus dan pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan akan diikutkan Training Analisa Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau sejenisnya.

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1.	Mei	Pengikutsertaan pejabat dalam workshop yang khusus menangani konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadaran	Diikuti oleh pejabat khusus

5. Indikator Pengawasan dan Evaluasi dari PKB



Secara periodik, PE Manajemen Risiko/Satuan Kerja Manajemen Risiko memantau portofolio kredit, termasuk memastikan diversifikasi yang sesuai dengan risk appetite Bank. Hasil pemantauan akan disampaikan kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan /Manajemen Risiko. Dalam merespons risiko keberlanjutan, Bank melakukan stress test secara rutin untuk memastikan bahwa perusahaan memahami dinamika bisnis.

6. Alokasi Sumber Daya

a. Anggaran

Bank menugaskan unit kerja yang khusus menangani kegiatan keuangan berkelanjutan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. ... Per tahun untuk implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

b. Sumber Daya dan Mitra Kerjasama

Bank akan selalu mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

c. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB dan dapat melakukan secara mandiri implementasi LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) untuk mewujudkan kegiatan keuangan berkelanjutan, maka ditunjuk penanggung jawab pelaksanaannya dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yaitu Pejabat Eksekutif Operasional.

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
	Data Belum Terisi/Tersedia

2. PROSES PENYUSUNAN RAKB

Penyusunan Laporan RAKB wajib mempertimbangkan keandalan informasi dan data yang disajikan. Proses penyusunan dengan menggunakan Standar Tertentu dengan mempertimbangkan “kinerja ekonomi, keamanan data dan privasi nasabah”.

Penyusunan laporan RAKB secara internal dilakukan oleh Unit Kerja Khusus yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan dan diverifikasi oleh Satuan Kerja Audit Internal. Pemeriksaan pihak internal melibatkan tim yang khusus menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan, seluruh kontributor data dan pejabat dari fungsi terkait, hingga mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menyusun RAKB, Bank merujuk pada prinsip laporan yang mencakup akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

3. FAKTOR PENENTU RAKB

1. Rencana Strategis Bisnis yang Telah Ada

Rencana strategis bisnis kedepan akan mencantumkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek LST.

Penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro yang layak (feasible) namun belum memiliki akses terhadap pendanaan dari LJK yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan.

Rencana strategis kedepan adalah Bank terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan berbasis digital dengan berbagai fitur kemudahan dan kenyamanan bertransaksi. Digitalisasi merupakan salah satu inisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas.



2. Kapasitas Organisasi yang Dimiliki Sekarang

Bank akan melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki Sekarang

Kinerja keuangan Bank secara keseluruhan meningkat dibandingkan tahun lalu dan akan terus memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Pada aspek lingkungan, Bank meneruskan upaya mengurangi emisi karbon melalui upaya penerapan produk dan solusi perbankan digital, tempat kerja berbasis digital, gedung ramah lingkungan serta pelestarian alam.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal Jika Ada

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

5. Strategi Komunikasi yang Ada

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bank, salah satunya dari sisi literasi keuangan, penggunaan teknologi terus ditingkatkan, termasuk jangkauan akses perbankan. Kesadaran atas keamanan data dan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri, untuk itu diperlukan aksi edukasi dan sosialisasi secara terus menerus bersama dengan semua pemangku kepentingan.

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan

Bank menerapkan asesmen LST untuk setiap pemberian kredit dan pengembangan produk berwawasan LST sebagai bagian dari strategi bisnis bank.

7. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dengan Isu Keuangan Berkelanjutan

Terbukanya peluang pembiayaan untuk mendukung ekonomi rendah karbon antara lain sektor Energi Baru Terbarukan (EBT), kendaraan listrik, dan daur ulang limbah.

Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya.

4. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

1. Program Prioritas

Peningkatan Portofolio Hijau sebagai bagian dari program aksi untuk penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Dasar Pemikiran

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan BPR masih belum dilakukan pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan



lingkungan hidup tinggi belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.

3. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
Data Belum Terisi/Tersedia					

4. Sumber Daya

1. Sumber Dana

Sedangkan sumber dana untuk peningkatan kapasitas intern terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berasal dari Dana Pendidikan yang dianggarkan sebesar 3% dari total rencana anggaran pendidikan pada tahun 2026.

2. Sumber Daya Manusia

Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan di BPR termasuk dengan pemerintah Daerah, Lembaga, Sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas Lingkungan Hidup bagi seluruh masyarakat disekitar BPR serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup dan tata kelola.

3. Mitra Kerjasama

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank tidak melakukan kerjasama dengan pihak ekstern (Konsultan) dan melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

5. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Mekanisme monitoring dan evaluasi untuk setiap program aksi, termasuk metode dan tahapan monitoring dan evaluasi tindakan yang dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan program aksi yang dilakukan secara periodik (triwulanan atau semesteran).

6. Tantangan dan Rencana ke Depan

Eksternal antara lain, adanya perubahan kebijakan pemerintah terkait pemberian insentif untuk program pembiayaan infrastruktur, bencana alam di suatu daerah yang telah dijadikan target pengembangan pasar oleh bank, dampak dari perang dagang berskala internasional, volatilitas nilai tukar Rupiah.



5. TINDAK LANJUT RAKB

Bank akan melakukan kaji ulang/ulang RAKB secara rutin untuk target/sasaran yang belum terealisasi /terimplementasi untuk dilakukan penyesuaian berdasarkan kemampuan dan kompleksitas usaha Bank.

Malang, 15 Januari 2026
Direksi

Dewan Komisaris

Drs. Ec. Teguh
Direktur Utama

Mudibur Rahman, SE
Komisaris Utama

Erlyana H. A.,Md
Direktur Kepatuhan

Surryadin Achmad, SH.,MM
Komisaris